

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Puskesmas Kasihan I Bantul sebagian besar adalah sedang sebanyak 21 orang (50%).
2. Motivasi pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Puskesmas Kasihan I Bantul sebagian besar adalah sedang sebanyak 21 orang (50%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan *pap smear* dengan motivasi terhadap pemeriksaan *pap smear* di Puskesmas Kasihan I Bantul ditunjukkan dengan hasil nilai p-value dari hasil uji korelasi Kendal tau sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan *pap smear* dengan motivasi terhadap pemeriksaan *pap smear* di Puskesmas Kasihan I Bantul adalah kuat, ditunjukkan dengan nilai koefisin korelasi sebesar 0,651.

B. Saran

1. Bagi masyarakat khususnya pasangan usia subur di Puskesmas Kasihan I Bantul

Pasangan usia subur agar meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan *pap smear* dengan membaca surat kabar, buku-buku dan majalah kesehatan, mengakses internet ataupun meminta penjelasan dari petugas kesehatan, agar dapat meningkatkan motivasi melakukan pemeriksaan *pap smear*.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Kasihan I Bantul

Bidan di Puskesmas Kasihan I Bantul hendaknya memberikan konseling pada pasangan usia subur tentang pentingnya pemeriksaan *pap smear* agar motivasi mereka untuk melakukan pemeriksaan *pap smear* meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variable-variabel lain yang mempengaruhi motivasi pasangan usia subur melakukan pemeriksaan *pap smear*, seperti: faktor lingkungan, sosial ekonomi dan kebudayaan.